

## **Manfaat Penjilidan Koleksi Terbitan Berseri di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu**

**Disusun Oleh:**

**Lastri, S.Sos**

### **1.1 Latar Belakang**

Terbitan berseri adalah bentuk publikasi yang pada umumnya memuat berbagai tulisan atau artikel, baik publikasi umum maupun yang khusus, dari berbagai pengarang yang dianggap penting dengan waktu terbit teratur dan dalam jangka waktu yang tidak ditentukan.

Koleksi terbitan berseri yang baru datang harus segera dilakukan berbagai proses pengolahan dan selanjutnya koleksi tersebut dipajang atau didisplay pada rak-rak koleksi terbitan berseri yang terbaru, supaya informasinya dapat diketahui oleh pengguna. Jika koleksi tersebut dianggap telah banyak dibaca pengguna atau sudah lama, maka harus disisihkan ( tidak dipajang ) lagi untuk sementara dan disimpan dalam almari atau ditempat yang khusus yang disusun menurut judul dan diurutkan menurut tahun dan volume.

Dengan cara ini maka nomor dan volume yang kecil akan terletak di bawah, sedangkan nomor-nomor volume besar atau majalah baru terletak di atas. Apabila tumpukan masing-masing judul itu telah banyak, maka segera dijilid atau dibundel.

Di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu kegiatan penjilidan diadakan setiap tahun. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam suatu perpustakaan baik itu dalam bentuk koleksi buku- buku atau koleksi terbitan berseri.

## **II. Manfaat Penjilidan Koleksi Terbitan Berseri di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu**

### **II.1. Pengertian Penjilidan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian penjilidan adalah menyusun, merangkai, merangkaikan dan menjahit sehingga berbentuk buku (1991:415).

Sedangkan menurut Karmidi Martoatmodjo penjilidan adalah merupakan pekerjaan menghimpun atau menggabungkan lembaran-lembaran lepas menjadi satu yang dilindungi oleh ban atau sampul (1999 : 123).

Jadi penjilidan adalah suatu cara untuk menghimpun atau menggabungkan beberapa lembaran kertas (kateren) menjadi satu, serta dilapisi oleh cover atau sampul

### **II.2. Pengertian Terbitan Berseri**

Terbitan Berseri adalah publikasi yang diterbitkan berurutan, baik dinyatakan dengan angka atau dinyatakan dengan huruf misalnya majalah, laporan, brosur, proseding dan lain-lain (Lassa, 1998 : 14).

Sedangkan di dalam buku pengolahan terbitan berkala (Parsih, 1994 : 1) disebutkan bahwa terbitan berkala adalah suatu publikasi yang diterbitkan secara berurutan, baik urutan angka maupun urutan huruf. Contoh majalah, bulletin, laporan, brosur, dll.

Adapun manfaat penjilidan koleksi terbitan berseri di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu adalah sebagai berikut ;

1. Memudahkan petugas menyusun koleksi
2. Koleksi terkumpul dalam satu jilidan atau bundel
3. Agar informasi volume / nomor koleksi tidak hilang
4. Memudahkan pengguna mencari informasi
5. Penyusunan tidak salah tempat
6. Robek dan hilang dapat teratasi
7. Meningkatkan minat baca
8. Mengawetkan dan melestarikan bahan pustaka

### II.3. Sistem Penjilidan

Sistem penjilidan untuk buku tulis atau majalah menggunakan sistem tusuk kate yaitu menjahit dengan 3 tusukan dan menjilidnya digabungkan dengan shof cover ( sampul lunak ) Pusat Deposit dan Konservasi Perpustakaan Nasional RI ( 1996/1997 : 2 ).

### III. Proses Penjilidan

Untuk melakukan penjilidan ada beberapa faktor yang harus diperhatikan antara lain : tujuan buku atau terbitan berseri, bahan yang diperlukan, dan biaya. Selain itu juga hendaknya dipertimbangkan, apakah : Penjilidan harus kuat, lentur, mewah dan tampak indah?

Dalam proses penjilidan, mengingat koleksi terbitan berseri ( majalah ) merupakan media cetak yang mengandung informasi baru dan akurat, maka perlu diperhatikan keutuhan nomor- nomornya antara lain :

1. Diperiksa kelengkapan nomor, halaman, volume, indeks maupu sisipan bonus.
2. Halaman judul diletakan pada permulaan jilidan
3. Indeks dapat diletakan pada bagian belakang
4. Kulit majalah dapat dilepas kecuali memuat daftar isi atau daftar isi atau daftar artikel penting.
5. Penyusunan dengan cara meletakan nomor, volume yang paling lama lalu diikuti dengan nomor yang baru di bawahnya.
6. Pada setiap jilidan hendaknya diberi petunjuk tentang nomor, volume, atau bulan, tahun apa saja yang dijilid itu. Petunjuk ini dapat dimuat bersama judul pada punggung jilidan. ( catatan penulis praktek penjilidan terbitan berseri kuliah deploma tahun 1996 )

### III.1 Peralatan dan bahan jilidan

Adapun Perlengkapan dan bahan jilidan adalah :

#### 1. Peralatan:

Gunting, pisau cutter, palu, tulang pelipat, jarum layar, penggaris logam, pensil, papan pres, pusut, tempat lem, gergaji buku, staples besar, mesin pres, mesin potong, mesin kacic

#### 2. Bahan :

Board no. 30, 40, 100, lenen, kertas kessing samson, kertas marmar, kertas conqueror, kertas doorslag, kertas B.G pindo, benang jahit, pita jahit/rimpis, pita kapital, lem ponal, kain kassa, kain majong, lilin, kertas HVS 100 gram.

### III.2. Metode Penjilidan Koleksi Terbitan Berseri ( Majalah )

Menurut Pusat Deposit dan Konservasi Perpustakaan Nasional RI ( 1996/1997 : 6 ).

Proses Penjilidan Majalah/ buku tulis adalah sebagai berikut :

#### 1. Pembuatan Blok Buku/ Majalah terdiri dari :

- a. Kuras atau kateren atau lembaran digabungkan dan kemudian di jahit di atas pita jahit dengan ukuran 2,5 cm dari sisi ekor dan sisi kepala
- b. Blok buku/majalah kemudian dipres serta di lem di atas mesin pres
- c. Penempelan lembar pelindung di atas blok buku/majalah maupun pada bagian bawah atau lembar terakhir
- d. Blok buku/majalah yang sudah ditempel pelindung dapat dipotong /dirapikan sesuai dengan ukuran sisi muka, ekor dan kepala
- e. Blok buku/majalah dipilung atau dibuatkan punggung bulat atau punggung siku
- f. Tempel pita kapital pada sisi ekor dan kepala untuk pemanis/estetika, dan juga menambah kekuatan jahitan
- g. Sebelum digabungkan dengan sampul atau cover, punggung buku dilapisi kain kasa atau kertas kessing terlebih dahulu

**2. Pembuatan Cover( Sampul ) Buku/Majalah adalah Sebagai berikut :**

- a. Memotong board/karton no.30 untuk pembuatan plat buku/majalah ukuran panjang x lebar blok buku/majalah sebanyak 2 lembar panjang ditambah 2 x 3 mm
- b. Memotong lajur punggung, biasanya menggunakan board no.100 dengan ukuran panjang blok buku/majalah dan tebal punggung buku/majalah
- c. Memotong strook atau potongan kertas kessing dengan ukura panjang board ( plat buku/majalah ) x lebar ( 10 cm )
- d. Memotong alur jepit dengan ukuran 0,5 – 0,7 cm x panjang blok buku/majalah
- e. Penggabungan plat bawah dan atas dengan lajur punggung dibantu dengan alur jepit diatas strook
- f. Penggabungan lenen pada plat buku/majalah dengan sudut digunting, ukuran blok buku/majalah diberi sisa setebal board
- g. Penggabungan antara blok buku/majalah dengan sampul/cover dengan pengelemmannya, kemudian dipres tidak terlalu kuat, tujuannya untuk meratakan lem

#### IV. Penutup

Terbitan Berseri adalah publikasi yang diterbitkan berurutan, baik dinyatakan dengan angka atau dinyatakan dengan huruf misalnya majalah, laporan, brosur, proseding dan lain-lain. Terbitan Berseri ini datangya secara periodik. Untuk itu Koleksi yang baru datang, harus segera dilakukan berbagai proses pengolahan, dan selanjutnya koleksi tersebut dipajang atau didisplay pada rak koleksi terbitan berseri yang terbaru.

Koleksi tersebut dipajang agar informasinya dapat diketahui oleh pengguna, dan jika koleksi tersebut dianggap telah banyak dibaca pengguna, maka harus disisihkan ( tidak dipajang ) lagi dan disimpan dalam almari atau ditempat yang khusus disusun menurut judul, tahun dan volume.

Dengan cara ini maka nomor dan volume yang kecil akan terletak dibawa, sedangkan nomor-nomor volume besar atau majalah baru terletak di atas. Apabila tumpukan masing-masing judul itu telah banyak, maka segera dijilid atau dibundel.

Di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu kegiatan penjilidan diadakan setiap tahun. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam suatu perpustakaan baik itu dalam bentuk koleksi buku- buku atau koleksi terbitan berseri.

Adapun manfaat penjilidan koleksi terbitan berseri di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu adalah sebagai berikut : Memudahkan petugas menyusun koleksi, koleksi terkumpul dalam satu jilidan atau bundel, agar informasi volume / nomor koleksi tidak hilang, memudahkan pengguna mencari informasi, penyusunan tidak salah tempat, robek dan hilang dapat teratasi, tidak memakai tempat, meningkatkan minat baca, mengawetkan dan melestarikan bahan pustaka.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Basuki, Sulisty. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
2. Depdikbud. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka , Jakarta
3. Martoatmodjo, Karmidi, 1999, *Pelestarian Bahan Pustaka*, Universitas Terbuka, Jakarta
4. Lassa, HS, 1998, *Pengelolaan Terbitan berkala*, Yogyakarta, Kanisius
5. Parsih, 1994 , *Pengelolaan Terbitan Berkala*, Yogyakarta, Proyek Pembinaan Perpustakaan D.I Yoyakarta
6. Pusat Deposit dan Konservasi Perpustakaan Nasional RI, 1996/1997, *Perbaikan dan Penjilidan Bahan Pustaka*, Jakarta.